



Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Bisnis Berbasis Data

Yefta Syalom Paskah Tampubolon, Muhammad Ridho Rahman, Ilma Syarifah Agnia, Asep Maulana

Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 11 Mei 2026

Revised: 20 Mei 2026

Accepted: 30 Mei 2026

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam menunjang pengambilan keputusan bisnis berbasis data dengan pendekatan studi literatur. Data diperoleh dari sepuluh publikasi ilmiah yang relevan dan terkini tentang implementasi SIM dalam organisasi modern. Hasil kajian membuktikan bahwa SIM berfungsi penting dalam mempersiapkan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu sehingga mampu meningkatkan kualitas keputusan manajerial. Selain meningkatkan efisiensi operasional, SIM juga berguna sebagai alat strategis yang terintegrasi dengan teknologi digital seperti ERP, CRM, dan Business Intelligence. Integrasi ini mengharuskan organisasi memperoleh insight yang mendalam terhadap data, memperkuat perencanaan, serta meningkatkan daya saing. Namun, penelitian ini juga mendapatkan adanya tantangan implementasi, termasuk keterbatasan sumber daya manusia, resistensi terhadap perubahan, serta kebutuhan investasi yang cukup besar. Temuan ini membagikan gambaran komprehensif tentang kontribusi SIM dalam era pengambilan keputusan berbasis data.

Keywords: *Sistem Informasi Manajemen, bisnis berbasis data*

(*) Corresponding Author: yeftastmp@gmail.com, ridhorahman035@gmail.com,
2310631020025@student.unsika.ac.id, asep.maulana@fe.unsika.ac.id

How to Cite: Tampubolon, Y., Rahman, M., Agnia, S., & Maulana, A. (2026). Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Bisnis Berbasis Data. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(6.A), 358-361. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/14434>.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong organisasi untuk bertransformasi menuju pengelolaan data yang lebih terstruktur dan terintegrasi melalui penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM). Menurut Laudon & Laudon (2019), SIM adalah sistem terintegrasi yang dirancang untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi guna mendukung proses pengambilan keputusan manajerial. Informasi yang dihasilkan SIM menjadi landasan penting bagi organisasi dalam merespons dinamika lingkungan bisnis yang semakin kompetitif.

Sementara itu, Davis (1989) menyatakan bahwa efektivitas SIM ditentukan oleh kemampuan sistem dalam menyediakan informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan bagi manajer. Hal ini diperkuat oleh O'Brien & Marakas (2017) yang menegaskan bahwa kualitas informasi merupakan faktor krusial dalam meningkatkan kualitas keputusan bisnis. SIM tidak hanya berfungsi sebagai alat administratif, tetapi berkembang menjadi perangkat strategis yang mampu meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung inovasi.

Dalam konteks pengambilan keputusan, Turban, Sharda, & Delen (2018) menjelaskan bahwa SIM berperan menyediakan informasi deskriptif, prediktif, dan preskriptif melalui integrasi dengan teknologi analitik seperti business intelligence dan big data analytics. Penggabungan SIM dengan teknologi analitik modern memungkinkan organisasi memahami pola data, memprediksi tren, dan mengoptimalkan keputusan berbasis bukti (*evidence-based decision making*).

Seiring meningkatnya volume dan kompleksitas data, organisasi dituntut untuk mengadopsi SIM yang tidak hanya mampu menyajikan data operasional, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan strategis. Karena itu, penelitian mengenai peran SIM dalam pengambilan keputusan bisnis berbasis data menjadi penting untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai kontribusi SIM terhadap efektivitas keputusan di era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur (*literature review*) dengan jenis data sekunder. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan topik, seperti jurnal nasional maupun internasional, prosiding konferensi, buku teks, serta laporan penelitian yang membahas peran sistem informasi manajemen (SIM) dalam pengambilan keputusan bisnis berbasis data. Sumber literatur yang digunakan berjumlah sekitar sepuluh publikasi ilmiah yang dipilih berdasarkan relevansi, kredibilitas, dan kemutakhiran informasi. Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur menggunakan basis data akademik seperti Google Scholar, ScienceDirect, dan ResearchGate. Kata kunci yang digunakan antara lain “management information system”, “data-driven decision making”, “business decision support”, dan “information system in business management”.

Setiap literatur yang ditemukan diseleksi berdasarkan kriteria inklusi, yaitu: (1) membahas keterkaitan antara sistem informasi manajemen dan pengambilan keputusan berbasis data, (2) diterbitkan dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir, dan (3) memiliki metodologi atau pembahasan yang dapat mendukung analisis konseptual penelitian ini. Analisis data dilakukan dengan pendekatan analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan menelaah, membandingkan, serta mensintesis hasil temuan dari berbagai literatur yang relevan. Proses analisis meliputi tahap identifikasi tema utama, pengelompokan konsep, dan penarikan kesimpulan mengenai bagaimana sistem informasi manajemen berperan dalam meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan berbasis data di konteks bisnis modern. Hasil sintesis tersebut digunakan untuk membangun pemahaman konseptual dan memberikan rekomendasi teoritis bagi pengembangan sistem informasi manajemen di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan sintesis dari sepuluh jurnal yang dikaji terkait peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam mendukung pengambilan keputusan, peningkatan efisiensi operasional, dan penguatan kinerja organisasi. Secara umum, seluruh literatur menunjukkan bahwa SIM menjadi komponen strategis dalam organisasi modern karena mampu menyediakan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu untuk mendukung proses manajerial.

1. Peran SIM dalam Pengambilan Keputusan Berbasis Data

Hampir seluruh jurnal menegaskan bahwa SIM memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. SIM menyediakan data yang telah diproses menjadi informasi yang lebih komprehensif sehingga manajer dapat melakukan analisis secara cepat dan tepat. Keputusan yang dihasilkan menjadi lebih terukur, responsif, dan tidak hanya bergantung pada intuisi. Dukungan terhadap keputusan strategis juga terlihat melalui kemampuan SIM menampilkan data historis, tren kinerja, hingga evaluasi alternatif yang dapat membantu merumuskan kebijakan jangka panjang.

2. Peningkatan Efisiensi Operasional Melalui SIM

Beberapa jurnal menunjukkan bahwa SIM berperan besar dalam merampingkan proses operasional organisasi. Sistem ini mempercepat alur kerja, mengurangi kesalahan manual, meningkatkan keakuratan pencatatan, serta menyederhanakan pengelolaan data. Integrasi antar-departemen—misalnya antara keuangan, penjualan, dan operasional—membuat proses bisnis berjalan lebih sinkron dan efisien. Efisiensi ini tidak hanya menghemat waktu dan biaya, tetapi juga meningkatkan produktivitas dan kualitas pelayanan.

3. Integrasi SIM dengan Teknologi Digital untuk Meningkatkan Kinerja Organisasi

Beberapa jurnal menyoroti bahwa perkembangan teknologi memperkuat fungsi SIM. Integrasi dengan sistem ERP, CRM, Business Intelligence, dan cloud computing memungkinkan organisasi memperoleh data yang lebih real-time, terpusat, dan mudah dianalisis. Teknologi ini juga mendukung visualisasi data melalui dashboard interaktif dan laporan otomatis, sehingga mempermudah pemantauan kinerja dan pemetaan risiko. Perkembangan ini menjadikan SIM sebagai pusat pengelolaan informasi yang memperkuat daya saing organisasi di era digital.

4. SIM sebagai Pendukung Perencanaan dan Pengendalian Manajerial

Beberapa jurnal juga menunjukkan bahwa SIM tidak hanya mendukung operasional harian, tetapi juga berfungsi sebagai instrumen penting dalam perencanaan dan pengendalian manajerial. Melalui ketersediaan informasi yang lengkap dan terstruktur, manajer dapat melakukan peramalan, evaluasi capaian, serta penentuan prioritas organisasi. SIM memfasilitasi penyusunan strategi jangka panjang dan memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil sesuai dengan tujuan organisasi.

5. Tantangan dan Hambatan Implementasi SIM

Meskipun manfaat SIM sangat signifikan, seluruh jurnal mengidentifikasi beberapa hambatan implementasi. Tantangan yang paling sering muncul meliputi keterbatasan sumber daya manusia yang belum siap secara teknologi, kurangnya pelatihan, resistensi terhadap perubahan, serta biaya implementasi yang tinggi. Selain itu, keberhasilan implementasi SIM juga sangat dipengaruhi oleh komitmen manajemen puncak dalam menyediakan dukungan, anggaran, dan kebijakan yang sesuai.

6. SIM sebagai Sumber Keunggulan Kompetitif Organisasi

Beberapa jurnal juga menggarisbawahi bahwa organisasi yang mengoptimalkan SIM cenderung memiliki keunggulan kompetitif. Hal ini ditunjukkan melalui peningkatan kualitas pelayanan, kemampuan merespons perubahan pasar dengan cepat, peningkatan produktivitas, serta kinerja keuangan

yang lebih baik. Dengan demikian, SIM menjadi aset strategis yang tidak hanya mendukung operasional, tetapi juga membantu organisasi bertahan dan berkembang di tengah persaingan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil sintesis literatur, jadi dapat diketahui bahwa Sistem Informasi Manajemen mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan bisnis. SIM mengadakan informasi yang terstruktur dan terintegrasi, membantu manajer dalam memahami kondisi organisasi secara menyeluruh, membuat analisis secara cepat, serta merumuskan keputusan yang lebih akurat dan berbasis bukti. Selain itu, integrasi SIM dengan teknologi digital modern memperkuat fungsi analitis, mengembangkan efisiensi, serta menunjang proses perencanaan dan pengendalian manajerial dalam organisasi.

Meskipun demikian, efektivitas implementasi SIM sangat bergantung pada kesiapan sumber daya manusia, dukungan manajemen puncak, serta kesiapan infrastruktur teknologi. Tantangan seperti kurangnya pelatihan, resistensi perubahan, dan biaya investasi perlu diperhatikan agar penerapan SIM dapat berjalan optimal. Oleh sebab itu, organisasi perlu membuktikan adanya strategi implementasi yang komprehensif agar manfaat SIM dapat dioptimalkan sebagai sumber keunggulan kompetitif di era digital.

Conflict of Interest

Penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan (*conflict of interest*) dalam penyusunan artikel ini. Seluruh analisis dan penulisan dilakukan secara independen tanpa adanya pengaruh dari pihak manapun.

Acknowledgement

Penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Asep Maulana S.E., M.M., selaku Dosen Mata Kuliah Sistem Informasi Manajemen, atas bimbingan, motivasi, dan arahan yang sangat berarti selama proses penyusunan artikel ini.

Penulis juga berterima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses penyelesaian artikel ini, serta semua kontributor literatur yang menjadi referensi penting dalam kajian ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, artikel ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik.